

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tarus dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah setiap ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tarus selama bulan Juni tahun 2024 sebanyak 30 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Tarus dengan cara pengisian kuesioner.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur, usia kehamilan, pengetahuan, responden dalam table sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Ibu Hamill yang berkunjung di Puskesmas Tarus pada bulan juni tahun 2024 didapat karakteristik usia antara lain :

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil**

Kelompok umur	Jumlah	Presentase
17-22	4 orang	13,3 %
24-29	15 orang	50%
30-35	7 orang	23,3%
36-39	4 orang	13,3%
Total	30 orang	100%

Hasil penelitian dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tarus sebagian besar berusia 24-29 tahun

sebanyak 15 orang (50 %), sedangkan usia 30-35 tahun 7 orang (23,3%), usia 36-39 tahun 4 orang (13,3%) dan 17-22 tahun 4 orang (13,3%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

**Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan usia responden**

Usia Kehamilan	Jumlah	Presentase
Trimester I	5 Orang	16,6 %
Trimester II	10 Orang	33,3 %
Trimester III	15 Orang	50 %
Total	30 Orang	100 %

Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden Sebagian besar memiliki usia kehamilan yaitu trimester III yang berkunjung di Puskesmas Tarus sebanyak 15 orang (50 %), Trisemester II sebanyak 10 orang (33,3%), dan trisemester I sebanyak 5 orang 16%).

c. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.

Tingkat pengetahuan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil**

Pengetahuan	Jumlah Responden	Presentase
Baik	23 Orang	76,6%
Sedang	2 Orang	6,6 %
Buruk	5 Orang	16,6 %
Total	30 Orang	100 %

Hasil penelitian dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang gingivitis yaitu sebanyak 23 orang (76.6%) termasuk kategori baik, 5 orang termasuk kategori buruk 16,6%, dan 2 orang termasuk kategori sedang 6,6 %.

## **B. Pembahasan**

Rongga mulut ibu hamil mudah mengalami peradangan karena adanya perubahan hormonal, sehingga menyebabkan gingiva menjadi sensitif bila kesehatan mulut tidak terjaga dengan baik (Obi and Eluama, 2022).

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tarus menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki usia 17-22 tahun 4 orang (13,3%) , usia 24-29 tahun (50%), dan usia 30-35 tahun 7 orang (23,3%) sedangkan ibu hamil yang memiliki usia 36-39 tahun 4 orang dengan persentase (13,3%).

Semasa kehamilan ibu hamil malas memelihara kebersihan giginya, al ini disebabkan karena adanya pengaruh hormon dan apabila kebersihan tidak terjaga dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan gigi. Karies dapat disebabkan pola hidup yang salah seperti malas menggosok gigi karena hiperemesis ataupun suka makan makanan manis. Ibu hamil yang mengalami karies sejak awal kehamilan apabila tidak dirawat maka akan menyebabkan seiring dengan bertambahnya usia kehamilan semakin besar pula kebutuhan kalsium ibu (Obi and Eluama, 2022). Hasil penelitian tabel 4.2 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki usia kehamilan pada trimester I ada 4 orang (16,6%), usia kehamilan pada trimester II ada 10 orang (33,3%), dan usia kehamilan pada trimester III sebanyak 15 orang (50%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hasibuan 2017),menunjukkan responden trimester I sebanyak 3 orang ( 17,8%),trimester II sebanyak 14 orang (48,9) dan trimester ke III sebanyak 8 orang (33,3%).

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan berhubungan dengan gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung di

Puskesmas Tarus mayoritas termasuk kriteria baik sebanyak 23 orang (76,6%), dengan pengetahuan yang sedang sebanyak 2 orang (6,6%) serta dengan pengetahuan yang buruk sebanyak 5 orang (16,6%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan Rosa dan Jeana, 2018 menjelaskan bahwa persentase terbesar pada kriteria pengetahuan kurang baik terhadap gingivitis sedang yaitu sebanyak 22 responden (37,2%) sedangkan penelitian dari Gan Xiao Shin (2013) yang menunjukkan hanya 4% responden yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang baik, 34% responden berpengetahuan cukup, 22% responden berpengetahuan kurang dan 40% responden yang berpengetahuan buruk. Hal ini sejalan dengan penelitian Gusti dkk (2017), yang menyatakan untuk terhindar dari berbagai resiko penyakit gigi dan mulut, seorang ibu harus pintar dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Mulai kehamilan dari trimester pertama ibu hamil sebaiknya mengkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang dan diimbangi dengan rajin mengkonsumsi makanan yang mengandung multivitamin supaya gigi anak tahan terhadap karies(Putri and Isnanto, 2024).

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat ibu hamil yang belum memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut ada 5 orang (16,6). Kebanyak ibu hamil tersebut menjawab salah pada nomor soal yang sama pada saat pengisian kuesioner. Soal yang di jawab salah tersebut berkaitan dengan gejala gingivitis. Adanya pengetahuan yang masih kurang tentu saja akan menjadikan kesadaran responden untuk memelihara kebersihan gigi menjadi tidak terwujud. Dengan tidak terwujudnya kesadaran akan berdampak pada tidak timbulnya rasa

ketertarikan responden dalam hal cara-cara pemeliharaan kebersihan gigi (Santoso et al., 2017).